

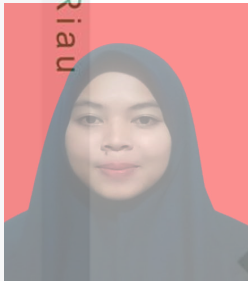


No. 292/AFI-U/SU-S1/2023

**PERAKAN KEBANGKITAN MUSLIM PERKOTAAN:
POTRET KEAGAMAAN *UMMAHAT* SALAFI
DI KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

Isnaini Melania
NIM: 11830124757

Pembimbing I

Dr. Rina Rehayati, M.Ag.

Pembimbing II

Khairiah, M.Ag.

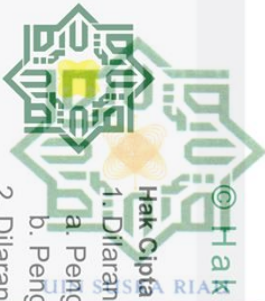
**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H/ 2023 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak cipta dilindungi undang-undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dr. Rina Rehayati, M. Ag
Dosen Pembimbing I Skripsi
Isnaini Melania

UIN Suska Riau
Kantor Nota Dinas
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293
(empat) eksemplar
Pengajuan Skripsi
Isnaini Melania

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Isnaini Melania
NIM : 11830124757
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Gerakan Kebangkitan Muslim Perkotaan: Potret Keagamaan *Ummahat* Salafi di Kota Pekanbaru

Apabila dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Pekanbaru, 20 September 2023
Pembimbing I


Dr. Rina Rehayati, M. Ag
NIP. 196904292005012005

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Khairiah, M. Ag
 Dosen Pembimbing II Skripsi
 Isnaini Melania

Nota Dinas
 4 (empat) eksemplar
 Pengajuan Skripsi
 Isnaini Melania

Yth.
 Dekan Fakultas Ushuluddin
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

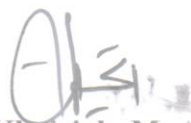
Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama	: Isnaini Melania
NIM	: 11830124757
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul	: Gerakan Kebangkitan Muslim Perkotaan: Potret Keagamaan Ummahat Salafi di Kota Pekanbaru

Hal yang akan dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Pekanbaru, 20 September 2023
 Pembimbing II



Khairiah, M. Ag
 NIP. 197301162005012004

PENGESAHAN

berjudul : **GERAKAN KEBANGKITAN MUSLIM PERKOTAAN:
POTRET KEAGAMAAN UMMAHAT SALAFI DI KOTA
PEKANBARU**

: Isnaini Melania

: 11830124757

: Aqidah dan Filsafat Islam

Tel. dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 02 November 2023

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S. Ag). Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 November 2023

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us

NIP. 196704231993031004

**Panitia Ujian Sarjana
MENGETAHUI**

Sekretaris/Penguji II

Dr. Sukiyat, M.Ag

NIP. 1197010102006041001

Penguji IV

Dr. Irwandra, MA

NIP. 197409092000031003

Dr. Rina Rasyayati, M.Ag

NIP. 196901092005012005

Penguji III

Prof. Dr. H. Afrizal, M, MA

NIP. 195910051989031001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Isnaini Melania
 NIM : 11830124757
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru / 09 Desember 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin
 Prodi : Akidah dan Filsafat Islam
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Gerakan Kebangkitan Muslim Perkotaan : Potret Keagamaan
 Imamah Salafi di Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditandatanganilah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 01 Desember 2023
 Yang membuat pernyataan



Isnaini Melania
 Isnaini Melania

NIM : 11830124757

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR


Al-hamdulillahi rabbial-'alamin. Segala puji penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan olehNya. Salam dan salam semoga selalu dicurahkan kepada Rasulullah Muhammad s.a.w., yang telah datang dengan membawa Islam dan kebenaran.

Penulisan skripsi ini tidak akan pernah selesai dengan baik tanpa bantuan dari sejumlah pihak, baik materiil maupun moril yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu di sini. Namun begitu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang mulia kedua orang tua penulis, Ayah (Saiful Hendra) dan Ibu (Taslimah) di mana pengorbanan dan restu beliau berdua menjadi kekuatan utama dalam penulisan skripsi ini. Ulan Martianis, S.Ag., dan Andi Saputra, S.Ud., M.Ag., kakak dan abangku, terimakasih atas segala dorongan, motivasi, serta bimbingan ke jalan yang benar, *I Love You*. Syaharatul Aini, Insan Kamil, Khafifah Oktavia Bilqis dan Latifah Aprilia Zahra adik-adikku tersayang, terima kasih atas do'a-do'anya selama ini. Dan untuk diriku, terimakasih sudah mau berjuang melawan musuh terbesarmu, sehingga mau memulai dan akhirnya terselesaikan.
2. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., yang merupakan Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. H. Jamaluddin, M.Us., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Begitu juga kepada Ibunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Bapak Dr. Afrizal Nur, M.IS., dan Bapak Dr. H.M. Ridwan Hasbi, Lc., MA., yang merupakan Wakil Dekan I, II dan III atas kebijakan-kebijakan yang diberlakukan.
4. Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag., yang merupakan Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih atas segala nasehat dan arahan selama penulis menimba ilmu pengetahuan di prodi ini.
5. Ibunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag., dan Ibu Khairiah M.Ag., selaku Pembimbing I dan II yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan memberi arahan, tunjuk ajar dan koreksi selama penulisan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Prof. Dr. Afrizal M, M.A., yang juga merupakan Penasehat Akademik (PA) penulis beserta segenap Dosen dan Tendik pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Teman-teman dan para senior yang juga telah turut serta memberi kontribusi pemikiran maupun motivasi moril selama penulis mengikuti kegiatan organisasi baik di Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP) Aqidah dan Filsafat Islam maupun Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ushuluddin.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi segenap civitas akademik, masyarakat pada umumnya serta menjadi catatan kebaikan di sisi Allah SWT. *Aamiin.*

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 18 Agustus 2023

Penulis

Isnaini Melania
NIM:11830124757

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN	I
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	iv
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	v
ABSTRAK BAHASA ARAB	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II : KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori	9
B. <i>Literature Review</i>	13
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	16
B. Sumber Data Penelitian	17
C. Informan Penelitian	17
D. Teknik Pengumpulan Data	18
E. Teknik Analisis Data	19
BAB IV : PEMBAHASAN DAN ANALISIS	
A. Gambaran Umum Penelitian	20
B. Temuan Khusus Penelitian	38
C. Analisis	68
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
BODATA DAN PHOTO	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Abstraksi ini tentang Gerakan Kebangkitan Muslim Perkotaan lewat analisis terhadap potret keagamaan Ummahat Salafi di Kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemahaman keagamaan Ummahat Salafi di kota Pekanbaru dan mengafirmasi apakah Ummahat Salafi dapat dikategorikan sebagai bagian dari Gerakan Kebangkitan Muslim Perkotaan. Penelitian ini difokuskan pada sebuah permasalahan utama, yaitu bagaimana pemahaman keagamaan Ummahat Salafi, faktor penting yang berada di balik proses pembentukan pengetahuan mereka, juga posisi gerakannya. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, serta lewat observasi, wawancara dan teknik dokumentasi dalam pengumpulan datanya, di akhir analisis kajian ini mendapati bahwa pemahaman keagamaan Ummahat Salafi di Kota Pekanbaru bersifat puritan yang diketahui bahwa munculnya ideologi ini sebagai akibat dari terjadinya krisis identitas keIslaman dalam perspektif mereka. Hijrah menjadi kalimat pamungkas bagi seluruh upaya perjuangan membumikan identitasnya. Perjuangan-perjuangan itu direpresentasikan melalui pendirian unit usaha, gerakan dakwah persaudaraan (filantropi) juga kritik-kritik tajam terhadap segala bentuk upaya akulturasi agama dan tradisi. Karenanya, bahwa apa yang tengah dilakukan oleh Ummahat Salafi lewat ragam perilaku dan makna yang merupakan manifestasi dari prinsip yang dipegangi sesungguhnya mengafirmasi bahwa mereka turut serta dalam menyemarakkan Gerakan Kebangkitan Muslim Perkotaan.

Kata Kunci: *Ummahat Salafi, Gerakan, Muslim dan Keagamaan.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini tentang Gerakan Kebangkitan Muslim Perkotaan lewat analisis terhadap potret keagamaan Ummahat Salafi di Kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemahaman keagamaan Ummahat Salafi di kota Pekanbaru dan mengafirmasi apakah Ummahat Salafi dapat dikategorikan sebagai bagian dari Gerakan Kebangkitan Muslim Perkotaan. Penelitian ini difokuskan pada sebuah permasalahan utama, yaitu bagaimana pemahaman keagamaan Ummahat Salafi, faktor penting yang berada di balik proses pembentukan pengetahuan mereka, juga posisi gerakannya. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, serta lewat observasi, wawancara dan teknik dokumentasi dalam pengumpulan datanya, di akhir analisis kajian ini mendapati bahwa pemahaman keagamaan Ummahat Salafi di Kota Pekanbaru bersifat puritan yang diketahui bahwa munculnya ideologi ini sebagai akibat dari terjadinya krisis identitas keIslaman dalam perspektif mereka. Hijrah menjadi kalimat pamungkas bagi seluruh upaya perjuangan membumikan identitasnya. Perjuangan-perjuangan itu direpresentasikan melalui pendirian unit usaha, gerakan dakwah persaudaraan (filantropi) juga kritik-kritik tajam terhadap segala bentuk upaya akulturasi agama dan tradisi. Karenanya, bahwa apa yang tengah dilakukan oleh Ummahat Salafi lewat ragam perilaku dan makna yang merupakan manifestasi dari prinsip yang dipegangi sesungguhnya mengafirmasi bahwa mereka turut serta dalam menyemarakkan Gerakan Kebangkitan Muslim Perkotaan.

Kata Kunci: *Ummahat Salafi, Gerakan, Muslim dan Keagamaan.*

المخلص

ناقش هذه الرسالة حركة الصحوة الإسلامية الحضرية مع تحليل الحالة الدينية لدى الأمهات السلفية في مدينة بكنبارو. يستهدف البحث إلى معرفة الفهم الديني للأمة السلفية في مدينة بكنبارو ويؤكد إمكان تصنيف الأمة السلفية كجزء من حركة النهضة الإسلامية الحضرية. يركز هذا البحث على مشكلات رئيسة وهي كيف يتم فهم الأمة السلفية للدين؟ وما هي العوامل المهمة خلف عملية تكوين معارفها؟ وما هو موقف هذه الحركة؟ يستخدم هذا البحث المنهج الوصفي الكيفي مع تقنيات الملاحظة والمقابلة والتوثيق في جمع البيانات. وفي نهاية تحليل هذه الدراسة اكتشفت الباحثة أن الفهم الديني للأمهات السلفية في مدينة بكنبارو متشدد بطبيعته، وكان ظهور هذه الفكرة نتيجة لأزمة الهوية الإسلامية من وجهة نظرهن. وأصبحت كلمة الهجرة كلمة تداعم جميع محاولة الجهود المبذولة لتحديد هذه الهوية. وتتمثل هذه الجهود من خلال إقامة وحدات الأعمال، والحركات التبشيرية الأخوية (*filantropi*)، والنقد الشديد لجميع أشكال الثقاف الديني والتقليدي. ولذلك فإن ما تقوم به الأمهات السلفية من خلال سلوكيات ومعاني مختلفة هي تجليات للمبادئ التي تؤمن بها، ويؤكد أنها تشارك في إحياء حركة النهضة الإسلامية الحضرية.

الكلمات الدلالية: الأمهات السلفية، الحركة، المسلمون والديني

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Tranliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺕ	A	ط	Th
ﺏ	B	ظ	Zh
ﺕ	T	ع	'
ﺕ	Ts	غ	Gh
ﺝ	J	ف	F
ﺡ	H	ق	Q
ﺦ	Kh	ك	K
ﺩ	D	ل	L
ﺫ	Dz	م	M
ﺭ	R	ن	N
ﺯ	Z	و	W
ﺱ	S	ه	H
ﺱ	Sy	ع	'
ﺶ	Sh	ي	Y
ﺩﻯ	Di		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Ā	misalnya	قال	menjadi	qāla
Vokal (i) panjang = Ī	misalnya	قيل	menjadi	qīla
Vokal (u) panjang = ū	misalnya	دون	menjadi	dūna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “ī”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftrong (aw) = و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftrong (ay) = ي	misalnya	خير	menjadi	khayun

C. Ta’ marbūthah (ة)

Ta’ marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-riṣalaṭ li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

D. Kata sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. *Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ’ lam yakun.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Muslim, termasuk di dalamnya Muslimah Perkotaan menjadi salah satu tema yang banyak dibicarakan di dalam perbincangan-perbincangan maupun studi-studi keagamaan akhir-akhir ini, baik dari sudut pandang normatif (aspek hukum, kaidah) nya maupun dari sisi kesejarahan (historis) sejak kemunculan awal hingga pertunjukannya di panggung kehidupan keseharian umat beragama. Keduanya diwarnai pembahasan dengan dan dari ragam perspektif. Secara sederhana, Muslim Perkotaan adalah mereka yang mendiami kawasan kota atau perkotaan dengan Muslim atau Islam sebagai identitas keagamaannya atau dengan ungkapan lain yakni Muslim Urban.

Tidak salah bila umat beragama di manapun, baik di kota maupun di desa termasuk pemeluk-pemeluk Islam, akan mengejawantahkan ajaran-ajaran agamanya sesuai dengan pandangan yang diamini bersama yaitu berIslam seperti digariskan oleh Al-Qur'an dan *al-Sunnah*. Namun, bagaimanapun, secara psikologis dan berdasarkan batasan pengetahuan yang dimiliki, keduanya tidak jarang justru melahirkan “tafsir-tafsir” keagamaan yang berbeda sama sekali terutama di dalam persoalan-persoalan yang bukan termasuk kategori prinsip atau *ushuliyah*. Sebagian pihak berpandangan yang demikian itu disebabkan bahwa orang-orang kota dengan segala bentuk kesibukannya cenderung tidak memperoleh bimbingan keagamaan sebagaimana orang desa yang memperolehnya melalui ritual keagamaan secara kolektif.¹

Ketiadaan waktu selang yang dimiliki masyarakat di desa ini yang nantinya membuat orang-orang Islam di perkotaan cenderung berbeda fokus keagamaannya di beberapa sisi. Sebut saja misalnya, bahwa pola keagamaan Islam masyarakat urban cenderung rasional dan praktis. Tampilnya

¹ Irzum Fariyah, “Bimbingan Keagamaan Bagi Masyarakat Perkotaan”, *KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 5, No. 1 Juni 2014, hlm. 171.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada pelaku nilai-nilai keagamaan dengan penampilan yang lebih kentara atau malah berbeda dari generasi sebelumnya (terutama di kalangan pedesaan) sesungguhnya bukanlah sebuah fenomena tanpa alasan. Beberapa indikator utama yang mewakili realita ini misalnya mulai dari maraknya tren hijrah yang diusung di kalangan milenial utamanya, tren makanan halal, generasi X-Bank, juga gaya beragama yang konservatif dan puritan.

Bagi Rofhani misalnya, bahwa tampilnya fenomena-fenomena keagamaan dimaksud adalah satu sinyal dari adanya kebangkitan spiritual atau juga disebut kebangkitan keyakinan.² Hal ini dapat dimaklumi mengingat di samping membawa arus deras kemajuan ilmu pengetahuan dan kemudahan-kemudahan yang dihasilkan lewat kecanggihan teknologi, pada sisi lain modernisme dan globalisasi juga membawa apa yang disebut dengan fenomena sekularisme yang sekurang-kurangnya berimplikasi pada degradasi ketaatan pada ajaran dan nilai-nilai agama. Merasakan kemajuan kehidupan fisika di satu sisi, namun juga mengisyafi terjadinya kemunduran metafisika (keimanan, spiritual) di sisi lainnya, menjadikan Muslim Perkotaan menghadapi sebuah dilema yang tidak sederhana.

Pada konteks itulah kemudian terma hijrah kembali dijargonkan sebagai sebuah istilah yang dimaksudkan mewakili perasan mereka yang haus akan nilai-nilai spiritual dan keimanan. Ungkapan dimaksud pada gilirannya menjadi semacam identitas bagi mereka yang dipandang sebagai “Muslim taat”; profil Muslim yang dibakukan di sekitar kesalehan individu dan diaktualisasikan dalam dimensi keberadaan yang lebih luas.³ Itulah sebabnya tidak mengherankan bila Ahmad Muttaqien misalnya ketika memberi Kata Pengantar untuk Buku “*Muslimah Perkotaan*” seolah-olah memberi pengertian bahwa yang dimaksud dengan istilah ini adalah *Sebuah kelas sosial baru dalam beragama yang mencoba memadukan antara semangat untuk tetap berpenampilan syar’i di satu*

² Rofhani, “Pola Religiositas Muslim Kelas Menengah di Perkotaan”, *Religio: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 3 Nomor 1, Maret 2013, hlm. 59.

³ Paelani Setia dan Rika Dilawati, “Tren Baru Islam melalui Gerakah Hijrah: Studi Kasus Siswa Pemuda Hijrah”, *Khazanah Teologia*, Vol. 3, No. 3 Tahun 2021, hlm. 132.

si tetapi sekaligus tidak ingin ketinggalan dengan tren modernitas dan lifestyle perkotaan.⁴

Salafi, sebagai satu entitas kelompok keagamaan dengan puritanisme sebagai corak teologisnya yang juga didapati di kawasan perkotaan termasuk di Kota Pekanbaru, tentu dihadapkan pada sebuah pertanyaan mendasar; apakah mereka yang juga dengan penuh semangat membara menyuarakan term-term dan jargon hijrah, dapat dikategorikan pada penyebutan sebagai “Muslim Perkotaan”? Jika iya, apakah mereka juga termasuk bagian dari mereka yang disebut-sebut sebagai Gerakan Kebangkitan Muslim Perkotaan?. Sederet pertanyaan terkait tentunya menarik untuk ditelisik dan ditemukan jawabannya dalam kajian ini. Mengapa demikian?. Sebab, seperti halnya spirit gerakan keagamaan lain di wilayah perkotaan seperti telah diurai di depan, kelompok keagamaan Salafi menjadi satu di antara komunitas Muslim yang getol mengkampanyekan isu hijrah, *halal food*, generasi x-bank dan seterusnya.

Bermula di akhir dekade abad ke-20, paham keagamaan ini mulai masuk ke Pekanbaru dan dibawa oleh para tokoh Muslim yang berkesempatan mengenyam pendidikan di Timur Tengah khususnya Saudi Arabia, sebagai pengimpor paham Salafisme.⁵ Paham ini terus tumbuh dan berkembang pesat setelah para tamatan Timur Tengah itu mendirikan lembaga-lembaga Salafi untuk menyebarkan dakwahnya, baik dalam bentuk lembaga pendidikan, masjid, yayasan, majalah serta mengadakan *halaqah* dan lain sebagainya. Ketertarikan pengikutnya terhadap *harakah* ini disebabkan oleh cara dakwahnya yang lembut dan tenang, penyampaian ajarannya jelas secara hitam-putih, bukan ambigu dan tidak berputar-putar.

Mereka akan memberikan dalil Al-Qur’an dan *Sunnah* yang sesuai dengan permasalahan serta penafsiran bagi dalil yang memerlukan interpretasi yang juga bersumber dari kalangan ulama Salaf itu sendiri. Selain itu cara dakwahnya yang

⁴ Ahmad Muttaqien, “Globalisasi, Keberagaman Hibrida dan Komodifikasi Agama dalam Masyarakat Multikultural: Sebuah Pengantar”, dalam Abd. Aziz Faiz, *Muslimah Perkotaan: Globalizing Lifestyle, Religion and Identity*, Yogyakarta: Suka-Press, 2018, hlm. xviii-xix.

⁵ Muhammad Nabil, “Diaspora Salafi di Riau: Identitas, Ideologi dan Perlawanan dari Pinggiran, *Jurnal Konfrontasi*”, Vol. 1, No. 2, Tahun 2012, hlm. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juca melalui sosial media dengan strategi komunikasi *a la* milenial, ajaran salafi ini pun banyak menarik perhatian masyarakat khususnya anak muda yang mulai berhijrah. Mereka tidak memaksakan untuk langsung mengamalkan ajarannya, namun dengan perlahan memberikan pengertian seperti wajibnya memakai *niqab* bagi wanita dengan memberikan dalil serta penjelasannya melalui postingan di media-media sosial mereka.⁶

Bagaimanapun mereka (Salafi) adalah sebuah fakta, karenanya mengetahuinya lebih jauh menjadi penting terutama berkenaan dengan pemahaman teologi mereka yang menjadi dasar bagi pola keagamaannya. Namun demikian dalam menemukan jawaban atas serangkaian pertanyaan yang berkait berkelindan di atas, penulis hanya menitikberatkan fokus penelitian pada sudut pandang kaum perempuan (*ummahat*) nya. Bukan dengan maksud mengabaikan pandangan kaum laki-laki dalam hal ini, tetapi lebih kepada memberi ruang dan kesempatan juga kepada kalangan perempuan Islam (Muslimah) untuk berbicara dan menyampaikan persepsi dan perspektifnya. Selain itu, upaya dimaksud adalah dalam rangka menghadirkan pandangan yang berimbang di dalam pembicaraan-pembicaraan termasuk di ranah keyakinan (agama).

B. Penegasan Istilah

1. Pengertian Gerakan dan Kebangkitan

Kata Gerakan berasal dari kata dasar “Gerak” yang memiliki ragam arti. Namun begitu, dari beberapa definisi yang tersedia, tampaknya pengertian secara utuh justru didapati dengan cara menggabungkan kedua kata dimaksud sekaligus.

Gerak yang dimaknai sebagai “dorongan” (batin, perasaan, dan sebagainya) dan gerakan yang berarti “*Perbuatan atau keadaan bergerak*”, memberi pemahaman bahwa selalu ada motif di balik sebuah gerakan yang muncul atau dilakukan. Dorongan itu bisa berupa nilai ekonomi, budaya,

⁶ Redaksi, “Geliat Penyebaran Hijrah ala Salafi di Indonesia”, *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/naional/20190514213319-20-394907/geliat-penyebaran-hijrah-ala-salafi-di-indonesia>. Diakses pada tanggal 25 Mei 2022, Pukul 19.30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama, juga sosial politik.⁷ Adapun kata Kebangkitan berasal dari kata dasar “Bangkit” yang berarti “*Kebangunan (Menjadi sadar)*”. Kata ini juga dimaknai sebagai “*Mengadakan atau memunculkan sesuatu yang telah lama hilang*”.⁸

Menjadi semakin dimengerti bila kata dimaksud kemudian disandingkan dengan term Muslim dan perkotaan. Artinya, ada satu upaya membangunkan kesadaran pada diri orang-orang Islam (Muslim) di kawasan perkotaan akan keIslamannya. Karenanya penelitian ini berupaya memotret dengan jelas motif yang mendorong terjadinya upaya penyadaran dan upaya untuk bangkit kembali menampilkan nilai-nilai kedirian (identitas) Islam oleh kelompok Salafi di Kota Pekanbaru, khususnya dari perspektif kaum perempuan (*ummahat*) nya.

2. Pengertian Salafi

Secara bahasa “Salaf” bermakna “mendahului” (*taqaddum wa sabq*), sedangkan kata *al-Salaf* bermakna “Orang-orang yang telah berlalu”. Adapun dalam ilmu fikih, kata “Salaf” dimaknai sebagai “*Orang-orang yang diikuti pendapatnya dalam persoalan agama*”.⁹ Jika ditelusuri asal mula penggunaan kata “Salaf”, sesungguhnya kata ini bukanlah kata yang baru dalam literatur keagamaan. Kata “Salaf” adalah lafaz yang dapat ditemukan beberapa penggunaannya di dalam Al-Qur’an dan Hadis Nabi s.a.w. Artinya, ia bukan lafaz baru yang muncul di era belakangan,¹⁰ seperti terdapat pada Surat Az-Zukhruf (43) ayat ke-56.

فَجَعَلْنَاهُمْ سَلَفًا وَمَثَلًا لِّلْآخِرِينَ

“Maka Kami jadikan mereka sebagai (kaum) terdahulu dan pelajaran bagi orang-orang yang kemudian.”¹¹

⁷ Tim Redaksi, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa DEPNAS, 2008), hlm. 475-476.

⁸ *Ibid.*, hlm. 131.

⁹ M. Imdad Rabbani, “Salafiyah: Sejarah dan Konsepsi”, *Tasfiah: Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2017, hlm. 249.

¹⁰ Wahyudin, “Menyoal Gerakan Salafi di Indonesia (Pro Kontra Metode Dakwah Salafi)”, *Al-Tafaqquh: Journal of Islamic Law*, Vol. 2, No. 1, Januari 2021, hlm. 32.

¹¹ Iwan Setiawan dan Agus Subagio (ed.), *Al-Qur’an Hafalan Mudah* (Bandung: Cendekia, 2020), hlm. 493.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan secara istilah (terminologi), kata “Salaf” memiliki dua makna dari sudut pandang yang berbeda. Namun kembali kepada satu pengertian yaitu “Salaf” dalam pengertian sebagai “waktu” dan makna salaf dalam pemahaman sebagai sebuah *manhaj*. Makna *Salaf* secara waktu adalah mereka yang hidup lebih awal dan telah mendahului kita sebagai umat dan telah wafat. Sebagai lawan dari “Khalaf”, maka “Salaf” dilihat dari perspektif ini adalah yang telah mendahului kita. Dalam terminologi Islam mereka adalah tiga generasi awal terbaik dari umat ini.¹²

Namun demikian dalam perkembangan selanjutnya kata ini lebih populer sebagai istilah yang melekat dan digunakan untuk menyebut siapa-siapa saja yang mendaku diri sebagai kelompok Ahl al-Sunnah, para penegak *Sunnah* Rasul s.a.w., dengan jargon “*Kembali ke Al-Qur’an dan Sunnah*”, juga menjadikan pemberantasan TBC (Takhayul, Bid’ah dan Khurafat) sebagai fokus utama dakwahnya. Secara penampilan, *jalabiyah* (jubah panjang), *imamah* (sorban), *isbal* (celana panjang di atas mata kaki), juga *liyah* (memelihara jenggot) adalah karakteristik dari kaum laki-laki. Adapun penampilan kalangan perempuannya menggunakan pakaian berwarna hitam yang menutupi seluruh tubuh (niqab).¹³ Penjelasan terakhir adalah uraian tentang maksud dari kata “Salafi” yang digunakan pada penelitian ini.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah:

1. *Ummahat* Salafi dan jargon hijrahnya
2. Pemahaman dan corak teologi *Ummahat* Salafi
3. Perempuan dan pandangan keagamaannya
4. Prinsip hidup *Ummahat* Salafi Kota Pekanbaru dan relevansinya dengan konsep Muslim Perkotaan

¹² Wahyudin, “Menyoal Gerakan Salafi di Indonesia (Pro Kontra Metode Dakwah Salafi)”, hlm. 33 dan 35.

¹³ M. Ali Chozin, “Strategi Dakwah Salafi di Indonesia”, *Jurnal Dakwah*, Vol. 14, No. 1, Tahun 2013, hlm. 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup yang dikaji di dalam penelitian ini, maka peneliti memfokuskan pada masalah penelitian tentang pemahaman teologis *Ummahat* Salafi di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru dan relevansi dengan konsep Muslim Perkotaan.

E. Rumusan Masalah

Perumusan masalah menjadi dasar pijakan yang sangat penting untuk memberikan arahan agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pembahasan dan agar sesuai dengan yang diharapkan. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman keagamaan *Ummahat* Salafi di Kota Pekanbaru?
2. Berdasarkan pemahaman teologisnya, dapatkah *Ummahat Salafi* di Kota Pekanbaru disebut sebagai gerakan kebangkitan Muslim perkotaan?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman teologis *Ummahat* Salafi di Kota Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana keterkaitan di antara pandangan keagamaan perempuan (*ummahat*) Salafi Kota Pekanbaru dengan gerakan kebangkitan Muslim Perkotaan.

Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan literasi tentang pemahaman teologis *Ummahat* Salafi di Kota Pekanbaru.
- b. Setelah mengetahui bagaimana pemahaman teologis *Ummahat* Salafi di Kota Pekanbaru, diharapkan khalayak ramai dapat mengetahui, mengerti juga memahami mengapa aliran keagamaan ini berbeda dalam beberapa prinsip dengan kelompok Muslim lainnya.

- c. Mengidentifikasi apakah *Ummahat* Salafi Kota Pekanbaru dapat dikategorikan sebagai bagian dari gerakan kebangkitan Muslim Perkotaan.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Aktivisme Islam M. Iqbal

Aktivisme Islam sering juga dikonotasikan dengan istilah Islamisme. Islamisme merupakan deskripsi Barat, yang menjelaskan tentang bentuk aktivisme Islam yang muncul pada seperempat awal abad ke-20. Dalam pemaknaannya, Islamisme memiliki empat ciri: pertama, mengusung kebangkitan Islam sebagai basis reformasi masyarakat; kedua, memahami Islam sebagai ideologi; ketiga, memiliki tujuan mendirikan sistem Islami atau negara Islam (al-nizham al-Islami); keempat, baginya, ciri negara atau sistem politik negara adalah penerapan syariah (berdasar pada hukum Islam).¹⁴

Islamisme diartikan sebagai sebuah keyakinan bahwa Islam memiliki seperangkat norma atau ajaran yang komprehensif dan unggul, yang bisa dijadikan sebagai pedoman untuk ketertiban atauran sosial. Dimanapun kaum Islamis berusaha mengganti aturan sosial-politik yang ada dengan norma atau ajaran yang didasarkan tafsir tertentu atas ajaran Islam.¹⁵

Eksistensi gerakan Islamisme ini sebenarnya sejalan dengan gerakan revivalisme Islam yang dipertautkan dengan gerakan kebangkitan Islam yang dipelopori oleh Ibn Taimiyyah, Muhammad Abduh, Muhammad bin Abd. Al-Wahhab, Jamaluddin Al-Afghani, dan Rasyid Ridha di dunia Islam, yang kemudian masuk dan berkembang di Indonesia pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20.¹⁶

Dari sinilah kemudian muncul gerakan revivalisme Islam yang secara ideologis hampir sama dan beririsan dengan Islamisme. Islamic revivalism atau revivalisme Islam adalah fenomena gerakan kebangkitan Islam dengan cara atau

¹⁴ Syahrir Karim dan Samsu Adabi Mamat, Aktivisme dan Perilaku Politik Islam: Teori, Pemikiran dan Gerakan, *Jurnal Diskursus Islam*, Vol.1, No.1, Tahun 2013, hlm. 129.

¹⁵ *Ibid.*,

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 130

gerakan yang dipercaya sebagai satu-satunya jalan keluar dari krisis menuju kejayaan Islam. Pada sisi yang lain revivalisme Islam juga dikonsepsikan sebagai gerakan pembebasan dan pencerahan. Chouieri menyatakan bahwa munculnya revivalisme Islam dilatarbelakangi oleh kemerosotan moral, sosial dan politik umat Islam.¹⁷

Krisis yang melanda komunitas Muslim memacu semangat kelompok lain dari masyarakat Islam untuk melakukan purifikasi dengan tujuan mengembalikan umat Islam kepada Islam otentik atau murni dengan cara islah (reformasi) dan tajdid (revivalisme), antara lain dengan merujuk kepada potret Muslim generasi pertama (salaf al-salih). Dengan alasan ini, gerakan ini dikenal sebagai gerakan Salafi (Salfisme atau Salafiyah).¹⁸

Satu di antara teori yang membicarakan tentang perlunya keaktifan diri (aktivisme) adalah filsafat Iqbal tentang Khudi. Khudi atau dengan kata lain Ego dalam bahasa urdu merupakan suatu tema yang sentral dalam pemikiran filsafat Iqbal. Semua sistem dari pemikiran Iqbal tidak pernah lepas dari apa yang dinamakan Khudi. Pengertian Khudi merupakan turunan atau bentuk kecil dari kata Khuda yang berarti Tuhan, sedang Khudi sendiri berarti diri, pribadi atau ego.¹⁹

Iqbal menggunakan istilah Khudi untuk menunjukkan suatu kemandirian, personalitas serta individualitas. Dengan konsep Khudi ini, Iqbal hendak memperlihatkan bahwa diri atau individual merupakan entitas yang bersifat real dan fundamental yang merupakan dasar serta sentral dari seluruh organisasi kehidupan. Iqbal beranggapan, ego tidak dimaksudkan untuk menunjuk individualitas semata, melainkan kehidupan itu sendiri merupakan bentuk real dan kehidupan itu sendiri berada dalam bentuk individu.²⁰

Ada perbedaan antara Karakteristik ego dan ego yang lain adalah kemandiriannya yang esensial, di sinilah letak keunikan ego. Di sinilah kodrat

¹⁷ Syahrir Karim, Post-Islamisme: Memahami Aksi Politik Islam Kontemporer, *Jurnal Politik Profetik*, Vol. 9, No. 1, Tahun 2021, hlm.126.

¹⁸ *Ibid.*, hlm.128.

¹⁹ Iqbal Yahya, Eksistensialisme Manusia Dalam Perspektif Muhammad Iqbal, *Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Tahun 2023, Hlm. 35.

²⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ego, Iqbal menjelaskan bahwa meskipun antara satu ego dengan yang lainnya mampu menyatukan tetapi antara satu ego dengan yang lainnya, ia tidak melebur dalam ego yang yang lain, tetapi dia tetap berdiri sendiri pada eksistensinya. Hingga Iqbal berpendapat di antara banyaknya ciptaan Tuhan, yang sadar akan realitas dalam penciptaan hanyalah insan.²¹

Ego insan memiliki tataran menentukan martabat sesuatu dalam ukuran wujud, mempunyai kehendak kreatif. Kehendak kreatif merupakan sesuatu yang bertujuan, dan diri selalu bergerak ke arah yang pada gilirannya mencerminkan pada sebuah pilihan diri yang sadar sehingga dapat mengubah dunia. Kehendak kreatif memiliki kewajiban dikembangkan untuk dapat mengubah dunia, sebab ketika kehendak kreatif tidak mau diimplementasikan maka dalam dirinya bagaikan lampu yang redup hingga menjadi gelap.²²

Iqbal memberikan suatu penekanan kepada manusia sebagai makhluk yang bebas untuk mampu mengasah kehendak kreatif dan terlibat langsung dari berbagai perubahan dunia. Hingga terlihat suatu keunggulan manusia dari makhluk yang diciptakan Tuhan selain manusia.²³

Dalam pandangannya, agama, sains, masyarakat, politik, ekonomi, seni dan kebudayaan adalah ekspresi penisbatan ego. Semua ini dicipta oleh manusia yang menegaskan, menyertakan, dan mengembangkan individualitasnya. Manusia mengkonkretkan pengalaman batiniahnya dalam bentuk-bentuk tersebut. Pengalaman batin adalah ego yang sedang bekerja, ia mampu mempersepsi, menilai dan berkehendak.²⁴

Ego menghadapi ketegangan penyandaran identitas diri, antara larut dalam ego lingkungannya (yang berarti dia terkooptasi di dalamnya) dan menyerap ego lingkungannya itu ke dalam egonya. Dalam tegangan itu, individualitas manusialah yang tetap menentukan identitas dirinya. Ego hadir dalam fakta saling serbu itu sebagai energi direktif, dan ia akhirnya ditentukan dan diatur oleh

²¹ *Ibid.*, hlm. 37.

²² *Ibid.*

²³ *Ibid.*

²⁴ Alim Roswanto, Eksistensialisme Teistik Muhammad Iqbal, *Dosen Filsafat Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, hlm. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalamannya sendiri, bukan oleh lingkungannya. Dalam visi ini, nampak jelas bahwa Iqbal hendak menegaskan bahwa eksistensi manusia mendahului esensinya. Ego manusia adalah individu yang selalu menjadi pusat diri yang eksklusif, artinya seluruh realitas kehadirannya berpusat pada dan ditentukan oleh dirinya sendiri. Diri sendirilah pencipta nilai dan penentu nasib bagi dirinya.²⁵

2. Teori Sosiologi Pengetahuan Mannheim

Dalam penelitian ini penulis pun menggunakan teori yang dibuat Karl Mannheim tentang sosiologi pengetahuan. Seorang sosiolog yang disebut sebagai pencetus atau perintis sosiologi pengetahuan. Sosiologi pengetahuan adalah salah satu cabang sosiologi yang berusaha menganalisis kaitan antara pengetahuan dengan praktek kehidupan sehari-hari serta berupaya menelusuri bentuk-bentuk yang diambil oleh kaitan itu dalam perkembangan intelektual manusia.²⁶

Karl Mannheim dalam sosiologi pengetahuannya menyatakan bahwa tidak ada cara berpikir yang dapat dipahami secara memadai selama asal-usul sosialnya tidak jelas. Artinya, sebuah pemikiran hanya dapat dipahami dengan baik jika faktor-faktor sosial yang terletak dibalik lahirnya pemikiran tersebut dapat dipahami dengan baik. Sebuah pernyataan atau konsep dapat saja memiliki redaksi yang sama tetapi dimaksudkan untuk makna yang berbeda hanya karena lahir dari latar sosial yang berbeda.²⁷

Mannheim berpikir bahwa sosiologi pengetahuan dan perelatifan kebenaran yang mengikutinya menjadi mungkin hanya ketika terjadi pergolakan sosial masyarakat yang menghadapi beberapa pandangan dunia dalam lingkungan kehidupan mereka sendiri, baik diri mereka mengalami pergeseran radikal tentang persepsi atau karena mereka diharuskan untuk menggabungkan keputusan-

²⁵ *Ibid.*, hlm. 18.

²⁶ Dede Nurwahidah, "Resepsi Atlet Badminton Terhadap *Tahfidz Qur'an* (Studi Kasus di WaRoeng Tahfidz-Qu di Yogyakarta)", *Skripsi SI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, hlm. 12 Tahun 2017.

²⁷ Hamka, "Sosiologi Pengetahuan: Telaah Atas Pemikiran Karl Mannheim", *Scolae: Journal of Pedagogy*, Vol. 3, No. 1, 2020, hlm. 78.

keputusan yang tidak sesuai dengan dirinya, tetapi melalui pergolakan ini mereka tidak bisa melepaskan dirinya.²⁸

Dengan demikian dalam sosiologi pengetahuan, *weltanschauung* (*worldview*) memainkan peran metodologis yang sangat penting. Mannheim membedakan dua konsep *weltanschauung*. Pertama, *weltanschauung* rasional, semacam konstruk teoritis yang dapat diakses dalam bentuk yang terstruktur dan proposisional logis. Kedua, *weltanschauung* irrasional, bukan berarti tidak masuk akal, karena suatu konsep pandangan dunia yang pada dasarnya tidak masuk akal akan membuat diskusi teoritis tidak mungkin dari fenomena tersebut dan dengan demikian akan menjadi tidak berguna secara metodologis.²⁹

Oleh karena itu, istilah yang lebih tepat adalah ‘rasionalistik’. Artinya, bahwa pandangan dunia bukanlah rasional dan tidak rasional, sebab sifat kategori rasionalitas tidak dapat diterapkan padanya. Mannheim berpandangan bahwa, *weltanschauung* berada di luar pemikiran tetapi bukan di luar nalar interpretatif, itu bukan produk pemikiran, tetapi dapat diakses secara rasional, setidaknya sampai taraf tertentu.³⁰

Berpijak pada konsep ideologinya, Mannheim sampai pada kesimpulan bahwa tidak ada pemikiran manusia yang kebal terhadap pengaruh ideologisasi dari konteks sosialnya. Konsep ini berusaha menemukan sebab-sebab sosial dari suatu kepercayaan masyarakat yang kemudian dilawankan dengan pemikiran masyarakat itu sendiri mengenai penyebab munculnya fenomena yang ada.³¹ Karena menurut Mannheim, ideologi mengarah pada tindakan yang efektif oleh kelompok untuk mendefinisikan peristiwa dengan cara tertentu dan untuk mengkonsolidasikan situasinya. Ideologi tidak hanya berfungsi untuk membenarkan atau membela kepentingan kelompok dominan, tetapi bahkan dapat

²⁸ Ramli, “Mannheim Membaca Tafsir Quraish Shihab dan Bahtiar Nasir Tentang *Auliya*’ Surah Al-Maidah Ayat 51”, *Refleksi*, Vol. 18, No. 1, Januari 2018, hlm. 98.

²⁹ Hamka, “Sosiologi Pengetahuan: Telaah Atas Pemikiran Karl Mannheim”, hlm. 79.

³⁰ *Ibid.*

³¹ Ramli, “Mannheim Membaca Tafsir Quraish Shihab dan Bahtiar Nasir tentang *Auliya*’ Surah Al-Maidah Ayat 51”, hlm. 99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengimplikasikan jenis klaim yang berbeda terhadap keumuman dan inklusivitas.³²

Adapun yang menjadi prinsip dasar dari Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim ialah bahwa tidak ada cara berpikir yang dapat dipahami jika asal-usul sosialnya belum diklarifikasi. Karl Mannheim menyatakan bahwa tindakan manusia dibentuk dari dua dimensi yaitu perilaku (*behavior*) dan makna (*meaning*). Dalam hal ini, tindakan manusia dibentuk oleh perilaku dan makna. Sehingga dalam memahami tindakan sosial seorang ilmuwan harus mengkaji perilaku eksternal dan makna perilaku.

Lebih jauh, Mannheim mengklasifikasikan dan membedakan makna perilaku dari suatu tindakan sosial menjadi tiga macam makna yaitu; 1) makna *objektif*, adalah makna yang ditentukan oleh konteks sosial di mana tindakan berlangsung, 2) makna *ekspresive*, adalah makna yang ditunjukkan oleh pelaku tindakan (aktor), 3) makna *documenter*, yaitu makna yang tersirat atau tersembunyi, sehingga aktor tersebut tidak sepenuhnya menyadari bahwa suatu aspek yang diekspresikan menunjukkan kepada kebudayaan secara keseluruhan.³³

Dalam Studi Islam, teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim dapat membantu dalam memahami lahirnya beragam pemikiran keagamaan, meski berangkat dari sumber normatif yang sama (Al-Qur'an dan Hadis). Melalui pendekatan sosiologi pengetahuan ini, perbedaan pendapat dan pemikiran keagamaan dapat dipahami sebagai implikasi dari perbedaan *setting social* yang melatarinya.³⁴ Maka penulis menjadikan kedua teori ini sebagai acuan dasar dalam pembahasan mengenai potret keagamaan *Ummahat* Salafi di Kota Pekanbaru.

³² Hamka, "Sosiologi Pengetahuan: Telaah Atas Pemikiran Karl Mannheim", hlm. 80.

³³ Ridha Hayati, "Makna Tradisi Ziarah Dan Ritual *Mubeng Beteng* Di Makam Raja-Raja Ingiri, Yogyakarta", *Dialog*, Vol. 42, No. 1, Juni 2019, hlm. 63-64.

³⁴ Hamka, "Sosiologi Pengetahuan: Telaah Atas Pemikiran Karl Mannheim", hlm. 83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Literature Review

Setelah melakukan tinjauan pustaka, penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan skripsi ini di antaranya sebagai berikut:

1. “*Teologi Salafiyah Dalam Memahami Asma’wa Sifat*”. Sebuah tesis tahun 2020 yang ditulis oleh Muhammad Istiqomah ini membahas tentang cara pandang yang berbeda-beda dalam memahami *asma’ wa sifat*, kemudian difokuskan untuk melihat cara pandang teologi salafiyah terhadap *asma’ wa sifat*, dan ditemukan bahwa menurut kelompok Salafiyah *asma’ wa sifat* ini dipahami sesuai dengan zahirnya dan hakikatnya, bukan dipahami sebagai kiasan atau majas.³⁵
2. Jurnal oleh Hajam, yang ditulis pada tahun 2014 dengan judul “*Pemahaman Keagamaan Pesantren Salafi (Studi Komparatif Pondok Pesantren As-Sunnah Kalitanjung dan Al-Muttaqin Groggong Kab.Cirebon)*”. Pembahasan dalam jurnal ini ialah tentang pemahaman sosial-keagamaan kedua pesantren tersebut yang berbeda dari pesantren-pesantren salafi lainnya yang dikelola oleh kiai NU dan Ormas NU. Paham yang dikembangkan di kedua pesantren ini masih mempertahankan pendekatan tekstualis dalam memahami *nash*, kemudian juga kurang menerima ijtihad karena menurut mereka semuanya telah final.³⁶
3. “*Pemikiran Teologis Kaum Salafi: Studi atas Pemikiran Kalam Ibn Taymiyah*”, jurnal yang ditulis tahun 2018 oleh Izzuddin Washil dan Ahmad Khoirul Fata ini membahas pemikiran teologis kaum salafi yang dipelopori oleh *Kalam Ibn Taymiyah*. Pembahasan dalam jurnal ini ialah tentang pemikiran salafiyah yang hanya berorientasi pada ajaran kembali kepada Al-Qur’an dan Sunnah. Salafi juga memiliki perbedaan dari aliran-aliran pemikiran kalam yang ada selama ini,

³⁵ Muhammad Istiqomah, “Teologi Salafiyah Dalam Memahami Asma’ wa Sifat”, *Tesis* UIN Alauddin Makassar, Tahun 2020.

³⁶ Hajam, “Pemahaman Keagamaan Pesantren Salafi (Studi Komparatif Pondok Pesantren As-Sunnah Kalitanjung dan Al-Muttaqin Groggong Kab. Cirebon”, *Jurnal Holistik*, Vol. 15, No. 02, Tahun 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebab semua pendapat-pendapatnya hanya terpaku pada makna tekstual suatu nash.³⁷

4. Skripsi yang ditulis pada tahun 2020 oleh Ahmad Fahrudi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatra Utara dengan judul “*Pandangan Jamaah Salafi Desa Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura Terhadap Istri Yang Bekerja Mencari Nafkah*”.³⁸ Skripsi ini membahas tentang bagaimana pandangan Jamaah Salafi di Desa Pulau Banyak tentang wanita yang bekerja membantu mencari nafkah untuk keluarganya. Melihat bagaimana pendapat Jamaah Salafi tersebut apakah sesuai dengan hukum di dalam Al-Qur’an dan fikih yang berlaku.
5. “*Gerakan Hijrah dan Kontestasi Ruang Publik Indonesia*” yang merupakan sebuah tulisan akademik di Jurnal Ma’arif Institute oleh Hamzah Fansuri pada tahun 2022.³⁹ Artikel ini membahas tentang bagaimana komunitas-komunitas kaum muda Muslim perkotaan di Indonesia berupaya merebut ruang publik perkotaan untuk menggaungkan kesalehan performatif dan mempromosikan gerakan hijrah. Pada akhir artikelnya, penulis menyatakan bahwa fenomena dimaksud sesungguhnya selain terjadi di dunia Timur seperti negeri ini juga melanda dunia Barat yang disebabkan oleh kebutuhan spiritual umat Islam di tengah disrupsi ekonomi, sosial dan politik global.
6. Pandangan serupa di atas dinyatakan Rofhani pada tahun 2012 lewat tulisan dengan judul “*Pola Religiositas Muslim Kelas Menengah di Perkotaan*”. Baginya sejak beberapa tahun belakangan, gairah keberagaman meningkat di kalangan menengah atau yang kemudian disebut sebagai *urban middle class Muslim*. Menurutnya pula,

³⁷ Izuddin Washil dan Ahmad Khoirul Fata, “Pemikiran Teologis Kaum Salafi: Studi atas Pemikiran Kalam Ibn Taymiyah”, *Ulul Albab*, Vol. 19, No. 2, Tahun 2018.

³⁸ Ahmad Fahrudi, “Pandangan Jamaah Salafi Desa Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura terhadap Istri yang Bekerja Mencari Nafkah”, *Skripsi SI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, hlm. 79-80, Tahun 2020.

³⁹ Hamzah Fansuri, “Gerakan Hijrah dan Kontestasi Ruang Publik Indonesia”, *MAARIF*, Vol. 17, No. 2 Desember 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatnya semangat keagamaan Muslim urban disebabkan mereka tidak menerima adanya budaya fundamentalis yang dianggap kuno di satu sisi, tetapi juga menolak adanya budaya Barat yang dipandang akan merusak citra kaum Muslim.⁴⁰

Setelah penulis melakukan tinjauan atas penelitian-penelitian tersebut, ditemukan adanya kesamaan bahasan antara satu dengan yang lainnya, baik yang berfokus pada kajian pemahaman teologis kaum Salafi terhadap *asma' wa sifat*, pemahaman keagamaan dalam pesantren salafi, maupun tentang pandangan Jamaah Salafi terhadap wanita yang bekerja. Demikian pula dengan pendapat-pendapat yang diberikan tentang Muslim urban, sejalan dengan fakta bahwa *Ummahat* Salafi juga mendiami kawasan perkotaan. Meskipun demikian, berbeda dari kajian-kajian sebelumnya yang telah ada, penelitian ini terfokus pada kajian atas potret keagamaan Wanita (*Ummahat*) Salafi saja, bukan Salafi secara *general*.

Penelitian ini juga ingin melihat bagaimana pemahaman teologis *Ummahat* Salafi di Kota Pekanbaru dan aktualisasinya dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat yang sama hendak mengetahui apakah dengan spirit dan motivasi yang tidak berbeda, Kelompok *Ummahat* Salafi di Kota Pekanbaru sejalan dengan apa yang dikenal sebagai gerakan kebangkitan Muslim perkotaan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bila penelitian ini nantinya akan melengkapi penelitian yang telah ada.

UIN SUSKA RIAU

⁴⁰ Rofhani, "Pola Religiositas Muslim Kelas Menengah di Perkotaan", hlm. 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif di mana datanya di ambil dari data lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) ini memiliki dua sumber data, yakni sumber data primer dan sekunder. Disebut penelitian lapangan karena informasi atau data primer dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi dan wawancara di lapangan.⁴¹

Menggunakan pendekatan normatif dan sosiologis dimana yang pertama merupakan sebuah pendekatan yang beracuan pada norma-norma (kaidah-kaidah, patokan-patokan, sastra suci agama, maupun adat istiadat kebiasaan yang berlaku). Pendekatan ini digunakan untuk melihat pemahaman teologis Ummahat Salafi di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.⁴²

Pembahasan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif, yakni sebuah metode yang menggambarkan dan menjabarkan tentang temuan-temuan di lapangan. Selain itu metode penelitian kualitatif juga dapat didefinisikan sebagai sebuah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata yang bersifat lisan maupun tulisan dan segala sesuatu terkait perbuatan-perbuatan manusia. Pada pendekatan kualitatif-deskriptif ini peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasi data kualitatif yang telah diperoleh.⁴³

Karenanya pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku-perilaku yang dapat diamati. Adapun deskriptif sebagai pendekatan

⁴¹ Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 47.

⁴² *Ibid.*

⁴³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam penelitian ini berupaya menggambarkan secara rinci atas gejala, peristiwa atau kejadian tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁴⁴

B. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Masjid Raudhatul Jannah, Labuh Baru Timur, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru. Masjid Raudhatul Jannah ini adalah salah satu masjid Salafi di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Di masjid tersebutlah sering dilakukan kegiatan-kegiatan dakwah dan kajian Salafi, dimana di sana juga ada komunitas pengajian yang dilakukan oleh kaum wanita dari kalangan Salafi yang diadakan setiap minggunya sebanyak satu atau dua kali. Tidak hanya dari kaum wanita Salafi saja, wanita-wanita di luar aliran Salafi juga diperkenankan untuk mengikuti kajian tersebut jika mereka mau.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan itulah kemudian peneliti memilih Masjid Raudhatul Jannah sebagai tempat yang tepat dan sesuai dengan judul penelitian. Selanjutnya penelitian akan dilakukan sebanyak tiga kali (terhitung sejak September-November). Melalui proses pengumpulan data lewat observasi, wawancara dan dokumentasi bersama informan yang terdiri dari ketua dan anggota perkumpulan kajian wanita di Masjid Raudhatul Jannah, peneliti memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.

C. Informan Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka perlu ditemukan informan pokok sebab ia merupakan bahan pertimbangan utama pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Hal itu karena dalam penelitian kualitatif tidak dikenal istilah populasi.⁴⁵

Menurut Koentjaningrat, informan pokok adalah orang yang dipandang mampu memberikan informasi secara umum dan mampu menunjuk orang lain sebagai informan pangkal yang dapat memberikan informasi lebih dalam.⁴⁶

⁴⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Media Group, 2012), hlm. 34.

⁴⁵ *Ibid.*

⁴⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Media Group, 2008), hlm. 12.

Namun karena ini penelitian kualitatif, maka jumlah sampel tidak secara mutlak. Sebagian informan dari penelitian ini adalah Wanita Salafi (ketua Majelis Ta'lim Salafi, koordinator kegiatan keagamaan Wanita Salafi, serta jemaah yang aktif pada kegiatan keagamaan Wanita Salafi) di Kelurahan Labuh Baru Timur Kota Pekanbaru.

	Nama	Status	Keterangan
1	Dina	Ketua Dakwah	Informan Pokok
2	Tri	Jemaah	Informan Utama
3	Fatimah	Jemaah	Informan Utama
4	Amel	Jemaah	Informan Tambahan
5	Wetri	Jemaah	Informan Tambahan
6	Rahmah	Jemaah	Informan Tambahan

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang di antaranya:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah metode yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana dalam hal ini peneliti mengobservasi tentang kajian yang berkaitan dengan penelitian terhadap pemahaman teologis *Ummahat* Salafi di Kota Pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam sebuah topik tertentu.

Melalui wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal dengan lebih dalam mengenai kajian atas penelitian yang dilakukan. Dalam suatu penelitian, wawancara terdiri dari dua macam, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Wawancara terstruktur di sini dipahami bahwa peneliti akan menyiapkan daftar pertanyaan kepada informan yang dalam hal ini Wanita Salafi sehingga proses penggalan informasi akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terarah dengan baik.⁴⁷ Sedangkan wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang bersifat bebas dan bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka saat dimintai pendapat dan ide-idenya. Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara secara langsung kepada informan yaitu wanita dari Jemaah Salafi di Masjid Raudhatul Jannah, Labuh Baru Timur, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses memperoleh data penelitian dalam bentuk arsip, surat-surat, catatan atau arsip lainnya.⁴⁸ Dokumen di sini berkaitan dengan dokumen yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan atau menguatkan fakta tertentu, yakni berupa foto-foto ataupun video seputar aktivitas mereka.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu kegiatan yang berguna untuk mereduksi data, menyajikan dan menarik sebuah kesimpulan. Reduksi data di sini berarti sebagai kegiatan pemilihan data penting dan tidak penting dari data yang telah terkumpul. Penyajian data juga diartikan sebagai upaya penyajian informasi yang tersusun di mana kesimpulan data sebagai tafsiran atau interpretasi terhadap data yang telah disajikan.⁴⁹

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa deskriptif-kualitatif di mana setelah semua data terhimpun dan diolah sedemikian rupa, maka disusunlah data tersebut untuk kemudian dianalisis secara teratur. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana pemahaman teologis *Ummahat* Salafi di Kota Pekanbaru dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena yang ada dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya. Pada saat yang sama juga berupaya mengidentifikasi apakah mereka dapat dikategorikan dengan apa yang disebut sebagai gerakan kebangkitan Muslimah perkotaan.

⁴⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, hlm. 36.

⁴⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 123.

⁴⁹ *Ibid.* 174.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap pemahaman keagamaan Jemaah *Ummahat* Salafi di Kota Pekanbaru, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. *Ummahat* Salafi dengan puritanisme *a la* Saudi yang merupakan corak pemahaman keagamaannya menjadikan hijrah sebagai cita-cita agung yang diperjuangkan, tidak saja untuk kesalehan masing-masing individu (pribadi) tetapi juga identitas sosial yang bersifat terbuka. Upaya pembumian hijrah sebagai usaha mengembalikan manusia pada khitahnya, diartikulasikan secara lebih luas lewat pandangan-pandangan mereka mengenai pemahaman keagamaan. Mulai dari konsepsi hijab, tata pergaulan kemasyarakatan, juga sederet kritik *Ummahat* Salafi terhadap akulturasi agama dan tradisi. Kemudian pendirian unit usaha serta syirkah juga menjadi bagian dari upaya representasi hijrah sebagai jalan kehidupan.
2. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap sejumlah pemahaman keagamaan *Ummahat* Salafi di depan, juga dengan telah didapatinya sejumlah besar persamaan di antara konsepsi hijrah yang dipegangi *Ummahat* Salafi dan juga yang diyakini oleh kelompok lain dari gerakan kebangkitan Muslim perkotaan, sekalipun dengan tidak menafikan adanya perbedaan dalam intensitas yang lebih ringan maka apa yang tengah diperjuangkan oleh *Ummahat* Salafi lewat gerakan “Islamisasi Muslim urban” adalah apa yang juga menjadi misi gerakan kebangkitan Muslim perkotaan. Dengan demikian, melalui amaliah dan usaha yang mereka dirikan, *Ummahat* Salafi di Kota Pekanbaru telah ikut andil dalam menggerakkan dan membesarkan eksistensi gerakan kebangkitan Muslim perkotaan dengan hijrah sebagai kiblat perjuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melakukan observasi lapangan, peneliti menemukan hal yang menarik untuk kemudian dapat diteliti. Seperti fenomena ramainya anak-anak muda baik laki-laki maupun perempuan di Kota Pekanbaru yang lebih memilih Salafi sebagai jalan hijrahnya. Pertumbuhan signifikan kelompok keagamaan ini dalam perspektif filsafat, terkesan unik karena ideologi sebagai motor utama gerakannya menjadi penting untuk digali lebih dalam lagi informasinya. Pada sisi lain, eksistensi bilik-bilik ekonomi sebagai representasi hijrah mereka juga tidak kalah unik untuk ditelisik. Oleh sebab itu, Fenomena Hijrah Remaja Muslim *a la* Salafi di Kota Pekanbaru menjadi satu tema menarik untuk didiskusikan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Anizal. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016).
- Accok, Djamaludin dan Fuad Nashori Suroso. *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1989).
- Ansory, Isnain. *Pro Kontra Tahlilan dan Kenduri Kematian*, (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2019).
- Aswar, M. Syafii. "Islamku, Islam Anda, Islam Kita: Membingkai Potret Pemikiran Politik KH Abdurrahman Wahid", dalam Abdurrahman Wahid, *Islamku, Islam Anda, Islam Kita: Agama, Masyarakat, Negara, Demokrasi*, (Jakarta: The Wahid Institute, 2006).
- Atho'illah, Akhmad Yunto. "Global Salafi Jihadi: Tantangan atas Masa Depan Perdamaian Dunia", dalam M. Arfan Muammar, Abdul Wahid Hasan, dkk, *Studi Islam: Perspektif Insider/Outsider*, Cet. Ke-2 (Yogyakarta: I RCiSoD, 2013).
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2008).
- Ibnu Pakar, Sutejo, *Tradisi Amaliyah Warga NU: Tahlilan-Hadiyuwan-Dzikir-Yasinan-Ziarah Kubur*, (Cirebon: CV. Aksarasatu, 2015).
- Kholilurrohman. "Ritual Tahlilan Sebagai Media Dakwah", *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2010.
- Mattaqien, Ahmad, "Globalisasi, Keberagaman Hibrida dan Komodifikasi Agama dalam Masyarakat Multikultural: Sebuah Pengantar", dalam Abd. Aziz Faiz, *Muslimah Perkotaan: Globalizing Lifestyle, Religion and Identity*, Yogyakarta: Suka-Press, 2018.
- Nurbuko, Cholid dan Abu Ahmad. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010).
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2012).
- Setiawan, Iwan dan Agus Subagio (ed.). *Al-Qur'an Hafalan Mudah*, (Bandung: Cordoba, 2020).
- Safii Maarif, Ahmad. "Memahami Kebhinekaan Islam Indonesia", dalam Aden Wijdan, dkk, *Pemikiran dan Peradaban Islam*, (Yogyakarta: Kerja sama Safiria Insania Press dan PSI UII).
- Tin Redaksi, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa DEPNAS, 2008).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi dan Jurnal Penelitian:

- Abdul Aziz, Mohamad. “Peran Suami dalam Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Kasus Dua Keluarga di Padukuhan Papringan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta)”, *Skripsi S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Tahun 2015.
- Abidin, M. Zainal. “Perspektif Nahdlatul Ulama (NU) Tentang Negara Demokrasi di Indonesia (Studi Hasil Keputusan Muktamar Ke-30 NU Tahun 1999 di Kediri Jawa Timur)”, *Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten*, Tahun 2018.
- Absharullah. “Pakaian Muslimah dalam Perspektif Hadis dan Hukum Islam”, *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum*, Vol. 17, No. 1, Juli 2019.
- Asshodiq, M. Ja’far. “Studi Komparasi Tentang Pemahaman Hadis-Hadis Tawassul Menurut Nahdhatul Ulama dan Wahabi”, *Tesis S2 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, hlm. 7 Tahun 2018.
- Bunyan Wahib, Ahmad. “Dakwah Salafi: Dari Teologi Puritan Sampai Anti Politik”, *Media Syariah*, Vol. 13, No. 2, Juli-Desember 2011.
- Chozin, M. Ali. “Strategi Dakwah Salafi di Indonesia”, *Jurnal Dakwah*, Vol. 14, No. 1, Tahun 2013.
- Dwi Eriyanti, Linda. “Pemikiran Politik Perempuan Nahdlatul Ulama (NU) dalam Perspektif Feminisme: Penelusuran Pemikiran *Mainstream* dan *Non-Mainstream*”, *JSP: Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, Vol. 20, No. 1, Juli 2016.
- Faruzi, Ahmad. “Pandangan Jamaah Salafi Desa Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura terhadap Istri yang Bekerja Mencari Nafkah”, *Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, Tahun 2020.
- Fansuri, Hamzah, “Gerakan Hijrah dan Kontestasi Ruang Publik Indonesia”, *MAARIF*, Vol. 17, No. 2 Desember 2022.
- Fatihah, Irzum, “Bimbingan Keagamaan Bagi Masyarakat Perkotaan”, *KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 5, No. 1 Juni 2014.
- Fatmawijaya, Mianti. “Syirkah dalam Hukum Islam (Tinjauan Hukum Islam terhadap Bentuk Kerjasama antara Tim Konsultan Bangunan SMK


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ganesha Tama Boyolali dengan Pemerintah”, *Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta*, hlm. 7 Tahun 2008.

Hakim, Apip Rahman, “Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Tahlilan: Studi Terhadap Masyarakat Kampung Arab Al Munawar 13 Ulu Palembang”, *Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*, Tahun 2019.

Hanika. “Sosiologi Pengetahuan: Telaah Atas Pemikiran Karl Mannheim”, *Scolae: Journal of Pedagogy*, Vol. 3, No. 1, 2020.

Hendiawan Putra, Deni. “Fenomena Konflik Nahdatul Ulama dan Salafi GIS Sunnah (Studi Kasus di Perumahan Griya Indah Serpong Gunung Sindur, Bogor)”, *Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, Tahun 2018.

Hasyim, Nurul Inayah. “Jilbab Menurut Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan Wahdah Islamiyah di Kota Makassar”, *Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, Tahun 2017.

Hayati, Ridha. “Makna Tradisi Ziarah Dan Ritual *Mubeng Beteng* Di Makam Raja-Raja Imogiri, Yogyakarta”, *Dialog*, Vol. 42, No. 1, Juni 2019.

Husni, Fahrul. “Hukum Mendengarkan Musik (Kajian terhadap Pendapat Fiqh Syafi’iyah)”, *Jurnal Syarah*, Vol. 8, No. 2, Juli-Desember 2019.

Japarudin. “Humor dalam Aktivitas Tabligh”, *Syiar*, Vol. 17, No. 2, Agustus 2017.

Kadad, Fatimah Binti Abdul. “Konsep Tawassul Menurut Perspektif Al-Qur’an”, *Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, Tahun 2019.

Kholilurrohman, “Ritual Tahlilan Sebagai Media Dakwah”, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2010.

Khotijah dan Ahmad Madkur. “Domestikasi Perempuan Salafi: Konstruksi Sosial Perempuan Salafi di Kota Metro Lampung”, *Kafa’ah Journal*, Vol. 8, No. 2, Tahun 2018.

M. Nur, Faisal. “Konsep Tawassul Dalam Islam”, *Jurnal Substantia*, Vol. 13, No. 2, Oktober 2011.

Mahmud, Amir. “Musik: Antara Halal dan Haram (Kajian *Ma’ani* al-Hadis)”, *Jurnal Mafhum Ilmu al-Qur’an dan Tafsir*, Vol. 2, No. 2, November 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Masitah, Dewi. "Islam Hibrid: Studi Konflik Ahlussunnah Wal Jamaah Antara NU dan Salafi di Pasuruan", *Al-Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan*, Vol. 18, No. 3.
- Mazaeni, Anicka. "Politik Perempuan di Tingkat Lokal (Studi Peran Muslimat dan Fatayat NU dalam Mobilisasi Suara Pada Pilkada 2018 di Kabupaten Tegal)", *Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, Tahun 2019.
- Nabil, Muhammad. "*Diaspora Salafi di Riau: Identitas, Ideologi dan Perlawanan dari Pinggiran*, *Jurnal Konfrontasi*", Vol. 1, No. 2, Tahun 2012.
- Nur Azizah, Kusra. "Kepemimpinan Politik Wanita Menurut Tokoh Nahdlatul Ulama dan Tokoh Muhammadiyah Kota Palembang", *Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*, Tahun 2018.
- Nur Islami, Anissa. "Pola Komunikasi dalam Majelis Taklim Muslimat NU Desa Mojo, Kecamatan Bringin, Kabupaten Ngawi", *Skripsi S1 Institut Agama Islam Ponorogo*, Tahun 2021.
- Nurhakim, Moh. "Gerakan Revivalisme Islam dan Wacana Penerapan Syariah di Indonesia: Telaah Pengalaman PKS dan Salafi", *Ulul Albab*, Vol. 12, No. 1, Tahun 2011.
- Nurwahidah, Dede. "Resepsi Atlet Badminton Terhadap *Tahfidz Qur'an* (Studi Kasus di Waroeng Tahfidz-Qu di Yogyakarta)", *Skripsi S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Tahun 2017.
- Rabbani, M. Imdad. "Salafiyah: Sejarah dan Konsepsi", *Tasfiah: Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2017.
- Rahmli. "Mannheim Membaca Tafsir Quraish Shihab dan Bahtiar Nasir Tentang *Auliya*' Surah Al-Maidah Ayat 51", *Refleksi*, Vol. 18, No. 1, Januari 2018.
- Ridaksi. "Tahlilan dalam Timbangan Islam", *Booklet Da'wah Al-'Ilmu: Berilmu Sebelum Berkata & Beramal*, Ponpes Minhajus Sunnah Kendari, Jum'at 04 Juni 2010.
- Rifhani, "Pola Religiositas Muslim Kelas Menengah di Perkotaan", *Religio: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 3 Nomor 1, Maret 2013.
- Sarifandi, Suja'i. "Sikap Toleransi Beragama Jama'ah Salafi PP. Umar bin Khattab Kel. Delima Kec. Tampan Pekanbaru terhadap Jama'ah Muslim Lainnya", *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, Vol. 6, No. 2, Juli-Desember 2014.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setia, Paelani dan Rika Dilawati, “Tren Baru Islam melalui Gerakah Hijrah: Studi Kasus *Shift* Pemuda Hijrah”, *Khazanah Teologia*, Vol. 3, No. 3 Tahun 2021.

Swandono. “Dinamika Konflik Organisasi Keagamaan Islam Dalam Era Demokratisasi di Yogyakarta”, *Prosiding Konferensi Nasional Ke-4 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah (APPPTM)*.

Taigan, Mardinal dkk, “Peradaban Islam: Masa Kebangkitan Islam Kembali”, *Jurnal of Education*, Vol. 05, No. 04, Tahun 2023.

Tono Taufik, Thiyas, dkk, “Tren Hijrah Muslim Perkotaan di Media Sosial: Konstruksi, Representasi dan Ragam Ekspresi”, *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan*, Vol. 10, No. 2 Tahun 2022.

Ulum, Raudatul. “Salafi-Wahabi vs NU (Pertentangan Keberadaan STAI Ali bin Abi Thalib di Semampir Surabaya)”, *Jurnal Multikultural dan Multireligius*, Vol. 15, No. 1, Januari-April 2016.

Wahid, M. Nur. “Metode Dakwah Jama’ah Salafi (Studi tentang Dakwah Jama’ah Salafi Riau dan Relevansinya terhadap Keberlangsungan Kerukunan Umat Beragama)”, *An-Nida’*, Vol. 38, No. 2, Juli-Desember 2013.

Wahyudin. “Menyoal Gerakan Salafi di Indonesia (Pro Kontra Metode Dakwah Salafi)”, *Al-Tafaqquh: Journal of Islamic Law*, Vol. 2, No. 1, Januari 2021.

Washil, Izuddin dan Ahmad Khoirul Fata, “Pemikiran Teologis Kaum Salafi: Studi atas Pemikiran Kalam Ibn Taymiyah”, *Ulul Albab*, Vol. 19, No. 2, Tahun 2018.

Zahara, Rita. “Konsep Fashion dalam Al-Qur’an (Studi Deskriptif Analisis Tafsir-Tafsir Tematik)”, *Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, Tahun 2020.

Zanul Hamdi, Ahmad. “Wajah Baru Islam Indonesia: Dari Kontestasi ke Pembentukan Lanskap Baru”, *Jurnal Tashwirul Afkar*, Vol. 38, No. 01, Tahun 2020.

Website:

Aror, Muhammad. “Ini Dalil Tradisi Ziarah Kubur Jelang Ramadhan”, *NU Online*. <https://www.google.com/amp/s/www.nu.or.id/amp/nasional/ini-dalil-tradisi-ziarah-kubur-jelang-ramadhan-3DXGB>. Diakses pada tanggal 18 November 2022, Pukul 07.00.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Astun Facebook resmi “Ashiil Mineral”.
<https://m.facebook.com/ashiilmineralpekanbaru/posts/109668850657635>.
 Diakses pada tanggal 13 November 2022 Pukul 11.45.
- Anam, Hairul. “Menelanjangi Kesesatan Salafi Wahabi”.
<https://www.google.com/amp/s/www.nu.or.id//amp/pustaka/menelanjangi-kesesatan-salafi-wahabi-COPka>. Diakses pada tanggal 16 November 2022, Pukul 22.00.
- Asori, Achmad Ma’ruf, (ed.). “Tahlilan Yasinan Itu Haram?”, *NU Online*.
<https://www.google.com/amp/s/pustaka/tahlilan-yasinan-itu-haram-hGjcG>.
 Diakses pada tanggal 18 November 2022, Pukul 16.42.
- Ferdiansyah, Hengki. “Kriteria Pakaian Islami”, *NU Online*.
<https://www.google.com/amp/s/www.nu.or.id/amp/opini/kriteria-pakaian-islami-qTg4G>. Diakses pada tanggal 17 November 2022, Pukul 22.00.
- Indina Harbani, Rahma. “Rajin Sholat tapi Pahalanya Bisa Gugur Seketika, Kok Bisa?”,
detikEdu.
<https://www.google.com/amp/s/www.detik.com/edu/detikpedia/d-5817237/rajin-sholat-tapi-pahalanya-bisa-gugur-seketika-kok-bisa/amp>.
 Diakses pada tanggal 17 November 2022, Pukul 11.05.
- Makhдум, Muhammad. “Selamat Harlah ke 94, Humor itu Penting Bagi NU”,
Suluk.id. <https://suluk.id/selamat-harlah-ke-94-humor-itu-penting-bagi-nu/>. Diakses pada tanggal 19 November 2022, Pukul 09.30.
- Maulidiyah, Fatatik. “Memahami Tradisi Keagamaan dalam Komunitas NU”,
ibtimes.ID. <https://ibtimes.id/memahami-tradisi-keagamaan-dalam-komunitas-nu/>. Diakses pada tanggal 19 November 2022, Pukul 16.15.
- Mustafa Yaqub, Ali. “Titik Temu Wahabi-NU”, *Republika: Kolom Wacana*,
 dimuat pada 14 Februari 2015. <https://m.republika.co.id/amp/njr2la>.
 Diakses pada tanggal 16 November 2022, Pukul 22.32.
- Redaksi. “Geliat Penyebaran Hijrah ala Salafi di Indonesia”, *CNN Indonesia*.
<https://www.cnnindonesia.com/naional/20190514213319-20-394907/geliat-penyebaran-hijrah-ala-salafi-di-indonesia>. Diakses pada tanggal 25 Mei 2022, Pukul 19.30.
- Redaksi. “Tradisi Ziarah Kubur”, *NU Online*.
<https://islam.nu.or.id/ubudiyah/tradisi-ziarah-kubur-6sZ51>. Diakses pada tanggal 18 November 2022, Pukul 09.00.
- Sakir NF, Muhammad. “Humor Dekatkan Agama pada Umat”, *NU Online*.
<https://www.google.com/amp/s/www.nu.or.id/amp/nasional/humor->

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[dekatkan-agama-pada-umat-lu1tN](#). Diakses pada tanggal 19 November 2022, Pukul 10.25.

Wandi. “Penggunaan Humor dalam Dakwah Komunikasi Islam”.
<https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/aldin/article/download/573/438>.
Diakses pada tanggal 19 November 2022, Pukul 09.30.

Website resmi “Radio Hidayah”. <https://www.radiohidayah.com/>. Diakses pada tanggal 13 November 2022 Pukul 13.36.

Website resmi Ashiil TV. <https://ashiil.tv/>. Diakses pada tanggal 13 November 2022 Pukul 12.03.

https://www.pelangi91.org/?page_id=10.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CURRICULUM VITAE

A. Informasi Diri



Nama : Isnaini Melania
NIM : 11830124757
TTL : Pekanbaru, 09 Desember 1999
Alamat : Jln. Subayang Arifin Ahmad,
Kecamatan Marpoyan Damai,
Kota Pekanbaru.
e-Mail : melaniaisna0912@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Nama Sekolah

SDN 113, Kota Pekanbaru

MTS Pondok Pesantren Darut Tafsir
Kabupaten Bogor

MA Pondok Pesantren Darut Tafsir
Kabupaten Bogor

Tahun Lulus

Tahun 2012

Tahun 2015

Tahun 2018

C. Riwayat Organisasi

Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan : 2019/2020
Aqidah dan Filsafat Islam
Anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas : 2019/2020
Ushuluddin

Lampiran I

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Masjid Raudhatul Jannah Pekanbaru

Gambar ini diambil saat ada *Daurah* atau Kajian yang diisi oleh Ustaz Syafiq Riza Basalamah pada Hari Sabtu *ba'da* Maghrib.

UIN SUSKA RIAU

Lampiran II



Kadaan di teras dan pintu masuk khusus wanita di Masjid Raudhatul Jannah yang dipadati oleh Jemaah Wanita Salafi saat kajian yang diisi oleh Ustaz Syafiq Raza Basalamah.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran III



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi di dalam masjid yang padat dengan Jemaah Wanita Salafi saat kajian diisi oleh Ustaz Syafiq Riza Basalamah.

UIN SUSKA RIAU

Lampiran IV



Keadaan saat kajian khusus muda-mudi di Masjid Raudhatul Jannah yang dilaksanakan setiap Hari Sabtu Pukul 16.00 WIB sampai selesai.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran V



Kondisi saat berlangsungnya kajian khusus Muslimah di Masjid Raudhatul Jannah yang diadakan setiap Hari Kamis Pukul 09.00 WIB sampai selesai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran VI



Wawancara dengan salah seorang Jemaah Wanita Salafi yang dilakukan di Masjid Raudhatul Jannah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran VII

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Wawancara dengan seorang Jemaah Wanita Salafi yang dilakukan di rumahnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Adapun daftar pertanyaan wawancara yang peneliti tanyakan kepada narasumber adalah:

1. Apa saja yang dilakukan sebagai penyokong gerakan dakwah islamiahnya?
2. Kapan mulai terbentuknya perkumpulan Ummahat Salafi di Masjid RJ?
3. Bagaimana keadaan jemaah Ummahat Salafi dan gelora dakwahnya?
4. Bagaimana pemahaman teologis Ummahat Salafi di Kota Pekanbaru?
5. Bagaimana pemahaman Ummahat Salafi mengenai kehidupan sosial-masyarakat?
6. Bagaimana pemahaman Ummahat Salafi tentang pakaian syar'i dan aurat kaum perempuan?
7. Bagaimana pemahaman Ummahat Salafi terkait agama dan tradisi?
8. Bagaimana tanggapan Ummahat Salafi mengenai "Guyonan" dalam kegiatan dakwah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.